

## PEMBERDAYAAN PEMUDA KARANG TARUNA MELALUI PROGRAM BUSINESS CREATIVE

Achmad Saiful Ulum, S.AB.,M.AB<sup>1</sup>

Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM<sup>2</sup>

STIE Perbanas Surabaya

[achmad.saiful@perbanas.ac.id](mailto:achmad.saiful@perbanas.ac.id)<sup>1</sup>

[citra@perbanas.ac.id](mailto:citra@perbanas.ac.id)<sup>2</sup>

### *Abstrak*

*The Youth Organization is a forum that can be used for coaching, developing, and empowering youth communities in an effort to create new jobs or increase the potential of products that have been produced. In this KKN, it will be carried out on Youth Karang Taruna who are in RW VIII, Gunung Anyar Village, Surabaya. Kartar, Gunung Anyar Village, Surabaya plays an active role in development and improvement through culinary businesses or in collaboration with the home industry, but is constrained by the interest of Kartar youth who still have fun in youth activities and activities more than just get-togethers. , hang out, play online games and eat. - eat, so there is still a lack of productivity in Kartar in the village. The method in KKN which was carried out on Karang Taruna Youth in RW VIII, Gunung Anyar Village, Surabaya, was the method of Material Exposure, Practicum, and Mentoring. The results of this KKN include: Increased basic knowledge about the essence of Entrepreneurship, Youth Able to Create and Develop Business Ideas that are ready to be Implemented, able to determine and assess Market Opportunities through Business Feasibility Study Analysis and being able to produce Creative Businesses that can be proven from processed products produced and packaged ready to be marketed and have global competitiveness.*

*Kata kunci: Youth Organization, Creative Business, Market Opportunity and Global*

## PENDAHULUAN

Generasi muda yang ada di wilayah kelurahan/Desa yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab social kepada masyarakat akan tergabung pada organisasi Karang Taruna. Karang taruna memiliki peranan dalam bermasyarakat (social), dimana generasi muda yang sebagai pelopor kemajuan bangsa sehingga karang tarunalah yang nantinya mengelola lingkungan msyarakatnya sendiri. Walikota Surabaya Tri Rismaharini menyampaikan pidatonya pada saat rapat kerja III Karang Taruna di Surabaya bahwa para pemuda harus bersemangat berusaha dan bekerja keras. Saat ini persaingan tidak hanya ada di tingkat nasional akan tetapi di tingkat internasional, sehingga peran karang taruna memiliki peranan penting untuk kegiatan pemudaan dan peningkatan ekonomi masyarakat ([beritasurabayaonline.net](http://beritasurabayaonline.net)).

Organisasi Karang Taruna salah satu wadah yang dapat digunakan untuk pembinaan pemuda, pengembangan, dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya menciptakan lapangan kerja baru ataupun peningkatan potensi produk yang telah dihasilkan. Peningkatan perekonomian suatu daerah dapat direalisasikan ketika para pemuda Karang Taruna dapat memaksimalkan dalam pengelolaan Sumberdaya yang melimpah di daerahnya (Yulianto, dkk 2015). Salah satu alternatif kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu berwirausaha. Melalui berwirausaha merupakan alternatif dalam menciptakan lapangan kerja baru

sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Menurut Wispandono (2011) dalam penelitiannya menunjukkan pengurangan pengangguran yang ada di Surabaya dikarenakan peningkatan wisata Kuliner yang berada Di Surabaya, sehingga peranan berwirausaha dalam menciptakan produk yang kompetitif dapat memberikan dampak positif dalam perekonomian.

Berdasarkan Executive Summary yang dilakukan BPP Jatim dan UNESA th 2014, menunjukkan pengembangan usaha kreatif yang diberdayakan oleh pemuda karang taruna masih minim khususnya di daerah Jawa Timur. Hanya beberapa pemuda Kartar yang menciptakan Usaha dalam menunjang Ekonomi khususnya di Kabupaten Tulungagung, Malang, Situbondo dan Lamongan. Berikut adalah data Usaha Ekonomi Produktif untuk wilayah Kabupaten Tulungagung, Malang, Situbondo dan Lamongan.

**Tabel 1.1.**

Jenis Usaha Pemuda Kartar di wilayah Kab. Tulungagung, Malang, Situbondo dan Lamongan			
Pemuda Kartar (Kabupaten)	Nama Usaha	Sumber Modal	pengelola
Karang Padang (Tulungagung)	Budidaya ikan gurami	Kas karang taruna	4 Pemuda
Ptra Harapan (Tuluangung)	Jasa Bengkel Sepeda Motor	Pengurus karang taruna	3 Pemuda
Selohardja (Tulungagung)	Digital Printing	PNPM	5 Pemuda
Jati Surya (Malang)	Service Komputer dan Hp	PNPM	5 Pemuda
Tunas Harapan (Lamongan)	Usaha penunjang pertanian dan persewaan peralatan peserta	Swadaya dan Alokasi dana desa	13 Pemuda
Bina Bhakti (Lamongan)	Persewaan peralatan Pesta	Swadaya	8 Pemuda
Tunas Harapan (Situbondo)	Kerajinan Batik	Swadaya dan bantuan (alat)	8 Pemuda
Samudra (Situbondo)	Kerajinan kerang	Swadaya dan bantuan (alat)	6 Pemuda

Kartar Kelurahan Gunung Anyar Surabaya berperan aktif dalam pengembangan dan peningkatan melalui usaha kuliner ataupun berkerjasama dengan home industry, akan tetapi terkendala dengan minat pemuda Kartar yang masih bersifat senang-senang dalam aktifitas serta kegiatan karang taruna lebih sekedar berkumpul, Nongkrong, Main game online dan makan-makan, sehingga masih kurangnya produktifitas pada Kartar di Kelurahan tersebut. Berdasarkan data jumlah Kartar di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar yaitu :

**Tabel 1.2.**

Jumlah Anggota Kartar di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar	
Pendidikan	Jumlah
Tingkat SLTP (SMP)	15 Pemuda
Tingkat SLTA (SMA)	35 Pemuda
Tingkat PT	20 Pemuda
Lulus SMA (Tidak Kuliah dan belum berkerja)	15 Pemuda
Total Pemuda Karang Taruna	85 Pemuda

Data diatas menunjukkan bahwa karang taruna cukup banyak untuk dibina dan menekankan kepada pemuda karang taruna dalam hal pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan khususnya di kalangan pemuda karang taruna khususnya minimal Memulai Bisnis.

Berdasarkan hasil Survei lapangan dan Interview ketua Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya diantaranya yaitu :

1. Para Pemuda Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya masih belum mengetahui Pentingnya Berwirausaha dan Pemuda sebagai Tonggak Penurus Bangsa.
2. Para Pemuda Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya masih belum mengetahui cara membuat Ide Bisnis
3. Para Pemuda Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya masih belum mengetahui cara mencari sebuah peluang pasar yang harus dianalisa melalui Study Kelayakan Bisnis.
4. Para Pemuda Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya masih belum mengetahui cara menentukan suatu produk dengan memberikan inovasi produk yang berdaya saing global

Pada Program Pengabdian Masyarakat ini akan dilakukan pada Pemuda Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya, Target pada Program Pengabdian ini yaitu :

1. Terciptanya kesadaran pemuda karang taruna betapa pentingnya Berwirausaha dan Mengatahui bahwa Pemuda Merupakan suatu Tonggak enerus Bangsa
2. Terciptanya pemuda Kartar yang bisa membuat/menentukan ide bisnis yang inovatif dan kreatif.
3. Terciptanya wirausaha baru di kalangan pemuda Kartar. Dibuktikan dengan sebelum membuat usaha para pemuda karang taruna sudah dibekali cara mempertimbangkan pendirian usaha melalui kelayakan bisnis dengan memperhitungan aspek-aspek Aspek Pasar, Aspek Produksi, Aspek OM, Aspek ADEL, dan Aspek Keuangan. Para pemuda karang taruna menerima Modul dari Pemateri sebagai bahan rujukan dalam mendirikan usaha baru.
4. Terciptanya yang bisa menentukan produk olahan yang inovatif dan kreatif sehingga bisa berdaya saing Global. Dibuktikan dengan para pemuda karang taruna setelah membuat suatu produk olahan yang sudah disesuaikan dengan olahan yang berbahan dasar alami.
5. Artikel ini akan di Publish di Jurnal Pengabdian Masyarakat

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pada Program Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan pada Pemuda Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya yaitu metode Pemaparan Materi, Praktika, dan Pendampingan. Metode pertama yaitu pemaparan Materi tentang konsep dasar manfaat berwirausaha, memahami pentingnya kelayakan bisnis dalam mendirikan usaha baru sehingga usaha yang akan dilaksanakan itu layak, inovasi dari produk yang akan diolah dan pentingnya kemasan dan label dengan desain yang menarik sehingga bisa berdaya jual tinggi. Metode yang kedua yaitu praktika, metode ini digunakan setelah peserta menerima materi dari Narasumber maka peserta langsung mempraktikan secara langsung terkait hasil materi yang telah disampaikan. Pelatihan ini di tekankan kepada para pemuda karang taruna untuk bisa mengoperasikan alat pengemasan produk, cara membuat kemasan, cara membuat produk olahan dari bahan baku olahan serta teknik membuat kelayakan usaha. Sedangkan pendampingan dilakukan untuk membantu para pemuda karang taruna dalam mempromosikan produknya sehingga dapat berdaya saing global.

Hal-hal yang harus disiapkan sebelum pemuda karang taruna melakukan praktika yaitu:

1. Modul Pelatihan yang isinya tentang Konsep Membuat Kelayakan Usaha
2. Modul Pelatihan Inovasi Produk dari olahan ataupun produk daur ulang dengan menugaskan pemuda karang taruna untuk membuat suatu ide bisnis yang dapat dikembangkan
3. Alat/Mesin Vacum Sealer sebagai pengemasan produk
4. Penyediaan jaringan Wifi untuk promosi produk di media Sosial

Selain itu tahapan program yang dilaksanakan pada program pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Identifikasi Masalah dan Pemaparan Materi

Didalam mengidentifikasi Masalah maka tim telah sebelum melaksanakan kegiatan masyarakat ini Tim melakukan Suravey dan Wawancara pada Ketua Kartar dan Ketua RW. Setelah itu Tim menyiapkan Materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan masalah yang didapatkan dari hasil survaey untuk di selesaikan.

2. Praktika dan Pelatihan

Pada tahapan ini Tim setelah memberikan Materi, maka Pemuda Kartar harus mempraktikan terkait materi yang disampaikan misalkan Menyusun Ide Bisnis, Mengidentifikasi Kelayakan Usaha, serta Pemetaan dalam Kelayakan usaha.

3. Pembuatan produk dan Menganalisis kelayakan usaha

Tahap Pembuatan produk dan Menganalisis kelayakan usaha adalah tahap yang sesungguhnya untuk membuat produk yang akan diperjual belikan oleh pemuda Karang Taruna Gunung Anyar Emas serta para pemuda karang taruna juga menentukan harga dan menganalisis kelayakan usaha dengan cara menentukan peluang pasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat pada Pemuda Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya adalah Dosen dan Mahasiswa. Ketrua tim pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini merupakan seorang Dosen yang menekuni dalam Bidang Keuangan dan Bisnis. Banyak hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan sesuai dengan Masalah yang diangkat pada Program Pengabdian masyarakat ini. Selain itu naggota Tim pada Pengabdian Masyarakat ini juga seorang dosen yang memiliki kemampuan dalam bidang Ekonomi Perbankan dan Kewirausahaan. Banyak penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat pada program pengabdian masyarakat ini.

Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan khususnya pada pemuda Pemuda Karang Taruna yang berada di RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya secara umum dilakukan dengan metode pengarahan dan demonstrasi (Praktek), Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu:

### **Pelaksanaan Pertama**

Sesuai kesepakatan dengan Bapak RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya yaitu Bapak Achmad Jazuli Selaku Pengarah Pemuda karang taruna bahwa pelaksanaan program Abdimas ini dilaksanakan pada:

Hari dan Tanggal : Minggu, 10 Desember 2017

Pukul : 13.00 – 17.15 WIB  
 Lokasi : Balai RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya  
 Pamateri : Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM.  
 Achmad Saiful Ulum, S.AB.,M.AB  
 Peserta : Diikuti 13 orang Pemuda Karang Taruna

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan pemaparan materi tentang kewirausahaan yang disampaikan oleh Bapak Achmad Saiful Ulum. Pada materi tersebut dilakukan persamaan persepsi tentang pentingnya kewirausahaan bagi suatu Negara serta bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan pemuda karang taruna, Menurut McClelland (2009) Negara dikatakan sebagai Negara makmur jika 2% penduduknya berprofesi sebagai wirausaha. Data Badan Pusat Statistik tahun 2016 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia yaitu 252 Juta jiwa Penduduk, jumlah wirausaha non pertanian yang mencapai 4 Juta orang dan jumlah wirausahawan sebesar 22,7 Juta sehingga total jumlah wirausaha yaitu sebesar 26,7 juta atau 3,1%. Meskipun jumlah wirausaha di Indonesia mengalami kenaikan yang mana pada tahun 2015 Jumlah Wirausaha mencapai 1,68% dari total jumlah penduduk, akan tetapi kita masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Negara Asia yaitu Singapura 7%, Malaysia 5%, Jepang 11%, dan China 10%.

Terdapat 3 Jenis Klasifikasi Berwirausaha Menurut Ir. Ciputra:

1. Seseorang menjadi wirausaha dikarenakan terpaksa dan Tuntutan Kehidupan atau biasa disebut dengan *Necessity Entrepreneur*.
2. Seseorang menjadi wirausaha dikarenakan Meniru kesuksesan orang lain atau kondisi terkini yang Viral atau biasa disebut dengan *Replicative Entrepreneur*
3. Seseorang menjadi wirausaha dikarenakan kesukaan dan Hobby, serta biasanya tipikal seperti ini memiliki Ide Kreatif dan Imajinasi yang Tinggi atau biasa disebut dengan *Inopatif Entrepreneur*

Pada sesi berikutnya materi yang disampaikan terkait Tips dan trik memunculkan Ide Bisnis yang *Inovatif* dan *Creative*. Pelatihan ini disampaikan oleh Ibu Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM.. Pada materi tersebut dijelaskan bahwa dalam menentukan suatu bisnis langkah awal yang difikirkan adalah bagaimana cara memunculkan Ide Bisnis



**Gambar 1**  
Pelaksanaan Pelatihan Tahap 1

## Pelaksanaan Kedua

Pada pelaksanaan kedua pelatihan yang diikuti pemuda Kartar RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya diberikan pelatihan praktek langsung bagaimana cara membuat suatu produk yang berdaya saing dengan memunculkan kreatifitas dan inovasi dari peserta pelatihan serta bagaimana menyusun Studi Kelayakan Bisnis sebelum usaha tersebut dilaksanakan, sehingga usaha yang nantinya dijalankan dapat dikatakan layak. Pelatihan pada pertemuan yang kedua dilaksanakan pada :

Hari dan Tanggal : Rabu, 27 Desember 2017

Pukul : 09.00 – 15.15

Lokasi : Balai RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya dan PPK (Pusat Pelatihan Kewirausahaan) Sampoerna, Pasuruan.

Pamateri : Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM.

Achmad Saiful Ulum, S.AB.,M.AB

Tim PKK (Pusat Pelatihan Kewirausahaan) Sampoerna

Peserta : Diikuti 10 Pemuda Karang Taruna (Daftar Terlampir)

Pada kegiatan kedua ini peserta diberikan pelatihan bagaimana cara memunculkan Ide atau gagasan dalam membuat suatu bisnis olahan yang berdaya saing global. Peserta diberikan pemilihan bidang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing karang taruna. Para pemuda karang taruna membuat produk olahan sari buah nenas dan selai buah nenas, serta pelatihan berikutnya pemuda karang taruna diberikan cara atau teknik membuat atau mengolah tanaman hidroponik.



**Gambar 2**

Praktek Lapangan Pembuatan Minuman Sari buah Nanas dan Selai Nanas



**Gambar 2**

Praktek lapangan cara penanaman dan perawatan tanaman hidroponik

## KESIMPULAN

Menjadi seorang wirausaha harus Kreatif dan Inovatif, yang dimaksud kreatif adalah kemampuan dalam melakukan sesuatu yang baru misalnya mengembangkan ide-ide yang baru, Inovatif adalah kemampuan dalam mengaplikasikan kreatifitas untuk memecahkan persoalan dan peluang, sehingga hal tersebut tidak dapat dipisahkan Antara Kreatifitas dan Inovasi. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bias melalui komitmen pribadi seseorang calon wirausaha, melalui lingkungan atau pergaulan, melalui pendidikan/pelatihan atau karena keadaan terpaksa.

Dalam Pelaksanaan pelatihan ini jadwal pelaksanaan mengalami pergeseran seharusnya November sudah selesai akan tetapi bulan desember baru selesai dikarenakan untuk pelatihan kami menyesuaikan jadwal Pemuda karang tarununa dikarenakan sebagian besar adalah masih di Bangku SMA dan SMP.

Sasaran Pelatihan ini yang ditujukan pada pemuda Kartar RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya sudah tepat sasaran. Hal tersebut ditunjukkan bahwa sebelumnya Pemuda Karang Taruna tersebut sebagian besar masih di bangku SMA dan Mahasiswa yang hanya disibukkan dalam kegiatan Belajar Mengajar dan Mengurus Perpustakaan Balai RW VIII Gunung Anyar Emas Surabaya, akan tetapi dengan adanya pelatihan ini pemuda karang taruna tersebut ingin membuka suatu kantin yang nantinya akan diolah bersama guna sebagai media pembelajaran berwirausaha yang akan dijalankan pada program kegiatan "Pasar Minggu" yang aman disana akan menjual berbagai farians hasil karya usaha dari Karang Taruna, dengan Tema "*Dari Karang Taruna untuk warga*".

Setelah mengikuti program abdimas ini, pemuda karang Taruna RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Surabaya mampu memahami tentang hal-hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar tentang esensi Berwirausaha
2. Para Pemuda Mampu Membuat dan Menyusun Ide Bisnis yang siap Untuk Diajalankan



3. Para Pemuda mampu menetapkan dan meniali Peluang Pasar melalui Analisis Studi Kelayakan Bisnis yang telah di terapkan
4. Para Pemuda mampumenghasilkan Business Creative yang dapat dibuktikan dari hasil olahan produk yang dihasilkan dan di kemas yang siap untuk dipasarkan dan Memiliki daya saing Global

Untuk langkah selanjutnya diperlukan adanya pendampingan/pelatihan berikutnya dalam hal Pengemasan Produk dan cara memasarkan produk baik secara online ataupun konvensional kepada pemuda karang taruna Gunung Anyar Emas Surabaya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada STIE Perbanas Surabaya yang saat ini menjadi Universitas Hayam Wuruk Perbanas atas support ataupun dukungan fasilitas dan pendanaan pada program pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak RW VIII dan Pemuda Karang Taruna Gunung Anyar Emas Surabaya yang turut serta berperan aktif dalam keberhasilan Program Pengabdian ini serta kami juga mengucapkan termikasih kepada PPPK Sampoerna atas kolaborasi dalam mendukung perlengkapan dan pelatihan dalam menunjang keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat yang telah kami realisasikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur dan UNESA. 2014, Pemberdayaan Karang Taruna dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Produktif untuk Meningkatkan Kesempatan Berusaha dan Lapangan Kerjadi Daerah Pedesaan. Executive Summary. <https://123dok.com/document/zxox6poz-executif-kerjasama-penelitian-pengembangan-propinsi-fakultas-universitas-surabaya.html>
- Beritasurabayaonline.net. 2017. Walikota Apresiasi Kemandirian Karang Taruna Surabaya. <https://www.beritasurabayaonline.net/wali-kota-apresiasi-kemandirian-karang-taruna-kota-surabaya/>
- Badan Pusat Statistik (BPS).2016. Data Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016. Badan Pusat Statistik Indonesia. [https://se2016.bps.go.id/Lanjutan/files/booklet/booklet\\_0000.pdf](https://se2016.bps.go.id/Lanjutan/files/booklet/booklet_0000.pdf)
- McClelland, David C. 2009. Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs.The Achieving Society.
- Yulianto, Eko., Andari Puji Astuti dan Agustin Rahmawati. 2015. IbM Pemberdayaan Karang Taruna Desa Asinan dalam Mengembangkan Potensi Wisata Alam Rawa Pening. Coloquium Research, 269-276. Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang. <https://ejournal.uksw.edu/kritis/article/download/4804/1947/>